

ABSTRAK

CAMPUR KODE JAMOU TRADISEI MOSOK MAJEW DI GEDUNG AJI KABUPATEN TULANG BAWANG JAMOU IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG DI SMP

Oleh

NURUL RAMADHINA LUTFI

Penelitian ejou bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk jamou faktor penyebab terjadinya campur kode dilem tradisi Mosok Majew, sekaligus mendeskripsikan implikasi campur kode jamou tradisi Mosok Majew terhadap pembelajaran bahasou Lampung di SMP. Tradisi Mosok Majew merupakan bagian dari sistem adat yang sarat dengan nilai budaya yang diwariskan secara turun-murun.

Penelitian ejou menerapkan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan etnografi, jamou teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dengan jamou toko adat jamou pelaku tradisi, serta studi dokumentasi berupa rekaman jamou transkripsi tuturan. Analisis data dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penajamuan kesimpulan guna menghasilkan temuan yang valid terkait peristiwa tutur tersebut.

Hasil penelitian mengidentifikasi 21 data campur kode yang melibatkan bahasou Lampung, Indonesia, Jawa, jamou Arab, yang diklasifikasi dilem bentuk kata, prasa, baster, pengulangan kata, idiom, jamou klausa. Penongena ejou dipengaruhi oleh latar belakang sosial-budaya, kebiasaan kedwibahasuan penutur, senouasi tutur, serta tujuan komunikasi. Temuan ejou berimplikasi jamou pembelajaran Bahasou Lampung di SMP, khususnya sebagai materi pengayaan teks drama kontekstual jamou Kompetensi Dasar (KD) 9.3.7 jamou 9.4.7. Integrasi hasil penelitian ejou ke dilem Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasou siswa sekaligus menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal.

Kata kunci: campur kode, tradisi mosok majew, sosiolinguistik, pembelajaran bahasou Lampung.

ABSTRAK

CAMPUR KODE PADA TRADISI *MOSOK MAJEW* DI GEDUNG AJI KABUPATEN TULANG BAWANG DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

NURUL RAMADHINA LUTFI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam tradisi *Mosok Majew*, sekaligus mendeskripsikan implikasi campur kode dengan tradisi *Mosok Majew* terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Tradisi *Mosok Majew* merupakan bagian dari sistem adat yang sarat dengan nilai budaya yang diwariskan secara turun-menurun.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan etnografi, dengan teknik pengumpulan data yaitu meliputi observasi, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan pelaku tradisi, serta studi dokumentasi berupa rekaman dan transkripsi tuturan. Analisis data dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penajaman kesimpulan guna menghasilkan temuan yang valid terkait peristiwa tutur tersebut.

Hasil penelitian mengidentifikasi 21 data campur kode yang melibatkan bahasa Lampung, Indonesia, Jawa, dan Arab, yang terklasifikasi dalam bentuk kata, frasa, baster, pengulangan kata, idiom, dan klausa. Fenomena ini dipengaruhi dengan latar belakang sosial-budaya, kebiasaan kedwibahasaan penutur, senyawa tutur, serta tujuan komunikasi. Temuan ini berimplikasi dengan pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, khususnya sebagai materi pengayaan teks drama kontekstual dengan Kompetensi Dasar (KD) 9.3.7 dan 9.4.7. Integrasi hasil penelitian ini ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekaligus menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal.

Kata kunci: campur kode, tradisi *mosok majew*, sosiolinguistik, pembelajaran bahasa Lampung.

ABSTRACT

CODE MIXING IN THE MOSOK MAJEW TRADITION IN THE GEDUNG AJI KABUPATEN TULANG BAWANG AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN SMP

By:

NURUL RAMADHINA LUTFI

This research aims to identify the forms and factors that cause code mixing in the Mosok Majew tradition, as well as describing the implications of code mixing in the Mosok Majew tradition for Lampung language learning in junior high schools. The Mosok Majew tradition is part of a customary system that is full of cultural values that have been passed down from generation to generation.

This research applies a qualitative descriptive method through an ethnographic approach, with data collection techniques that include observation, in-depth interviews with traditional shops and traditional practitioners, as well as documentation studies in the form of recordings and transcriptions of speech. Data analysis was carried out systematically through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions in order to produce valid findings regarding the speech event.

The research results identified 21 code-mixed data involving Lampung, Indonesian, Javanese and Arabic, which were classified in the form of words, phrases, clauses, word repetitions, idioms and clauses. This phenomenon is influenced by socio-cultural background, speaker's bilingual habits, speech variation, and communication goals. These findings have implications for learning Lampung language in junior high schools, especially as enrichment material for contextual drama texts in Basic Competencies (KD) 9.3.7 and 9.4.7. It is hoped that the integration of the results of this research into the Learning Implementation Plan (RPP) will be able to improve students' language skills while internalizing local wisdom values.

Keywords: *Code mixing, Tradition Mosok Majew, Sociolinguistics, Lampung language learning.*